

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DESEMBER/DECEMBER 2016**



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

*The undersigned:*

Nama	Marco H. Vlasman	Name
Alamat kantor	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Office address
Alamat domisili	Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161	Domicile address as stated in ID
Nomor telepon	0251 – 8322071	Phone number
Jabatan	President Director	Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Bogor, 29 Maret/March 2017

President Direktur sekaligus Direktur yang membawahi bidang Keuangan/  
President Director as well as Director who is responsible for finance function





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

### PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan

*We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as at 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
29 Maret/March 2017

  
**Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA**  
Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	<b>2015<sup>1)</sup></b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas		12,505,721	4	10,289,450
Piutang usaha				<i>Cash and cash equivalents</i>
- Pihak ketiga		2,502,852	5	4,239,194
- Pihak berelasi		5,894,331	5,6c	8,099,270
Piutang lain-lain				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga		394,966		Third parties -
- Pihak berelasi		414,723	6c	Related parties -
Persediaan		17,071,711	7	Other receivables
Pajak dibayar dimuka				Third parties -
- Pajak penghasilan badan		5,252,493		Related parties -
- Lain-lain		1,371,921		Inventories
Beban dibayar dimuka		1,071,100	8	Prepaid taxes
Uang muka		360,398		Corporate income tax -
Jumlah aset lancar		<b>46,840,216</b>		Others -
			<b>50,652,255</b>	<i>Advances</i>
				<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset pajak tangguhan		5,368,579	14d	4,571,547
Aset tetap		59,685,138	9	63,056,983
Aset takberwujud		217,989		367,512
Aset tidak lancar lain-lain		728,919	10	667,566
Jumlah aset tidak lancar		<b>66,000,625</b>		<i>Other non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>112,840,841</b>		<i>Total non-current assets</i>
			<b>119,315,863</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
- Pihak ketiga	23,326,525	11	29,444,801	<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	2,032,210	6c,11	1,338,790	<i>Third parties - Related parties -</i>
Pinjaman jangka pendek	5,328,000	16	-	<i>Short-term borrowing</i>
Uang muka				<i>Advances</i>
- Pihak ketiga	41,702		79,690	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	9,800,961	6c	17,151,755	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	5,602,646	12	6,391,905	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,738,801	6c	2,337,737	<i>Related parties -</i>
Akrual	4,949,272	13	4,383,323	<i>Accruals</i>
Utang pajak		14b		<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	55,183		274,460	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	198,360		215,534	<i>Other taxes -</i>
Utang dividen	36,254	19	61,218	<i>Dividends payable</i>
Bagian jangka pendek dari provisi garansi produk	153,613		137,356	<i>Current portion of provision for product warranties</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>203,883</u>	15	<u>261,821</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>54,467,410</u>		<u>62,078,390</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Provisi garansi produk setelah dikurangi bagian jangka pendek	55,499		-	<i>Non-current liabilities</i>
Provisi pelepasan aset tetap	357,076		406,427	<i>Provision for product warranties - net of current portion</i>
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,683,407</u>	15	<u>1,348,969</u>	<i>Assets retirement obligations</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,095,982</u>		<u>1,755,396</u>	<i>Employee benefits obligations</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>56,563,392</u></b>		<b><u>63,833,786</u></b>	<b><i>Total non-current liabilities</i></b>
				<b><i>TOTAL LIABILITIES</i></b>

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham, modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	78,378,525	17	78,378,525	Share capital, authorised, issued and fully paid - 410,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	77,241	18	77,241	Appropriated -
- Belum dicadangkan	52,329,771		51,534,399	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	20	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>56,277,449</u>		<u>55,482,077</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>112,840,841</u></b>		<b><u>119,315,863</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015 <sup>1)</sup>	
Penjualan bersih	154,505,164	21	154,643,022	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(137,271,604)</u>	22	<u>(138,506,305)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	17,233,560		16,136,717	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(6,792,703)	23	(5,988,888)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(6,582,757)	23	(7,347,071)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	27,037		62,311	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(858,248)	24	(1,001,974)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, bersih	<u>(459,864)</u>	25	<u>(353,778)</u>	<i>Others, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,567,025</b>		<b>1,507,317</b>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(910,900)</u>	14c	<u>(1,618,295)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>1,656,125</b>		<b>(110,978)</b>	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rugi komprehensif lain				<i>Other comprehensive loss</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban pasca kerja	(1,187,899)	15	(106,098)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Beban pajak terkait	<u>296,975</u>	14d	<u>26,524</u>	<i>Related income tax</i>
<b>Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>(890,924)</b>		<b>(79,574)</b>	<i>Total other comprehensive loss for the year</i>
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>765,201</b>		<b>(190,552)</b>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
<b>Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>0.004</b>	26	<b>(0.0003)</b>	<i>Earnings/(loss) per share - basic and diluted</i>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Halaman - 3 - Schedule

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings	Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment			Jumlah/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
	78,378,525	73,491	52,647,730	(74,508,088)		56,591,658
Saldo 1 Januari 2015						Balance as at 1 January 2015
Rugi tahun berjalan	-	-	(110,978)	-		(110,978) Loss for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(79,574)	-		(79,574) Other comprehensive loss
Penyisihan untuk cadangan wajib	18	-	3,750	(3,750)	-	- Appropriated retained earnings
Dividen kas	19	-	-	(934,800)	-	(934,800) Cash dividend
Dividen dikembalikan	-	-	-	15,771	-	15,771 Returned dividends
Saldo 31 Desember 2015	78,378,525	77,241	51,534,399	(74,508,088)		55,482,077 Balance as at 31 December 2015
Laba tahun berjalan	-	-	1,656,125	-		1,656,125 Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	(890,924)	-		(890,924) Other comprehensive loss
Dividen dikembalikan	-	-	-	30,171	-	30,171 Returned dividends
Saldo 31 Desember 2016	78,378,525	77,241	52,329,771	(74,508,088)		56,277,448 Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 4 - Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<b>2016</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015<sup>1)</sup></b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	151,316,197		153,113,620	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(110,038,014)		(96,872,902)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(13,844,583)		(12,386,856)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	27,433,600		43,853,862	Cash generated from operations
Penerimaan pendapatan keuangan	27,037		62,311	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak lain-lain	4,553,882	14e	4,494,844	Receipts of other taxes refunds
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,749,476)		(1,677,480)	Payments to pension funds
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,630,234)		(2,832,308)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban operasional lainnya	(22,382,866)		(32,781,967)	Payments for other operational expenses
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>6,251,943</b>		<b>11,119,262</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil pelepasan aset tetap	109,618	9	130,201	Proceeds from disposal of of fixed assets
Pembelian aset tetap	(8,611,197)		(8,822,117)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(8,501,579)</b>		<b>(8,691,916)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran biaya keuangan	(851,114)		(1,012,378)	Payments of finance costs
Pembayaran dividen kas	-		(957,188)	Payments of cash dividends
Penerimaan pengembalian dividen	30,171		15,771	Receipts of returned dividend
Penerimaan pinjaman jangka pendek	12,028,000		10,500,000	Receipts of short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(6,700,000)		(10,500,000)	Payments of short-term loan
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>4,507,057</b>		<b>(1,953,795)</b>	<b>Net cash flows provided from/ (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>2,257,421</b>		<b>473,551</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas	(41,150)		(714,387)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>10,289,450</b>		<b>10,530,286</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>12,505,721</b>	4	<b>10,289,450</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

<sup>1)</sup> Direklasifikasi, lihat Catatan 33

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33  
The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

# PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

## Halaman - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

### 1. UMUM

#### a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta No. 199 Notaris Benjamin ter Kuile, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun berjalan, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Mei 2015, berdasarkan Akta No. 74/K/V/2015 dari Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- Perusahaan mengubah ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi mendirikan dan menjalankan industri pembuatan segala macam ban untuk kendaraan serta produk lainnya yang terkait dengan industri ban.
- Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah modal dasar dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan eksport ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

### 1. GENERAL

#### a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. In the current year, the Company has amended its Articles of Associations as follows:

On 27 May 2015, based on Notarial Deed No. 74/K/V/2015 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H.:

- The Company changed its business activities into establishing and operating tyre manufacturing for all types of vehicles and other tyre related products.
- The Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, which changed the authorised share capital from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

The Company is engaged in tyre manufacturing for automobiles, airplanes and certain related components, together with the distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its commercial operations in 1917 in the tyre trading business. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Company ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 lembar saham menjadi 410.000.000 lembar saham.

**c. Struktur Perusahaan**

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Michael Lee Dreyer	Randeep Singh Kanwar	President Commissioner
Komisaris Independen	Bhra Eka Gunapriya	Bhra Eka Gunapriya	Independent Commissioner
Komisaris	Andrew Michael Cooper	Gino Gazarella	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Marco H. Vlasman	Marco H. Vlasman	President Director
Direktur Independen	Budiman Husin	Budiman Husin	Independent Director
Direktur	Loi Siew Kee	Loi Siew Kee	Director
Direktur	-	Devrina Yuselia	Director

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/3 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi,  
dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

<b>2016 and 2015</b>		
Ketua	Bhra Eka Gunapriya	Chairman
Anggota	Istata Sidharta	Member
Anggota	Devy Nazahar	Member

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 957 (2015: 980) karyawan tetap (tidak diaudit).

*As at 31 December 2016, the Company had 957 (2015: 980) permanent employees (unaudited).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2017.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("ASS"), kecuali dinyatakan lain.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Employees, Board of Commissioners and  
Directors, and Audit Committee  
(continued)**

*The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised to be issued by the Directors on 29 March 2017.*

*The followings are the significant accounting policies applied in preparing the financial statements.*

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the related accounting policies.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.*

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

**Halaman - 5/4 - Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut ini, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2016) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015) "Aset takberwujud"
- PSAK 24 (Revisi 2015) "Imbalan kerja"
- PSAK 53 (Revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- ISAK 30 "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards**

*The adoption of the following amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years:*

- PSAK 5 (Annual improvement 2016) "Operating Segment"
- PSAK 7 (Revised 2015) "Related party disclosure"
- PSAK 16 (Revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK 19 (Revised 2015) "Intangible asset"
- PSAK 24 (Revised 2015) "Employee benefits"
- PSAK 53 (Revised 2015) "Share-based payment"
- ISAK 30 "Levies"

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)

Amendemen dan penyesuaian PSAK yang relevan yang akan berlaku efektif pada tahun 2017 dan 2018

- PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", penyesuaian PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim", penyesuaian PSAK 24 "Imbalan kerja" dan amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Relevant amendment and annual improvement to PSAK which will become effective in 2017 and 2018

- PSAK 1 (Revised 2015) "Presentation of financial statements"
- PSAK 3 (Annual Improvement 2016) "Interim Financial Statements"
- Amendment to PSAK 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to PSAK16 "Fixed asset"
- PSAK 24 (Annual improvement 2016) "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- PSAK 60 (Annual improvement 2016) "Financial instrument: disclosures"

The amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements", annual improvement to PSAK 3 "Interim Financial Statements", annual improvement to PSAK 24 "Employee benefits" and amendment to PSAK 60 "Financial instruments" are effective on 1 January 2017, while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

At the completion date of these financial statements, the Company is assessing the impact of the above relevant standards to its financial statements.

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company's are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
1 Rupiah (IDR)	0.000074	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.054050	1.088350	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.691586	0.706139	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008553	0.008311	Yen (JPY) 1

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**d. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency translation (continued)**

**(ii) Transactions and balances (continued)**

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	2016	2015	
1 Rupiah (IDR)	0.000074	0.000072	Rupiah (IDR) 1
1 Euro (EUR)	1.054050	1.088350	Euro (EUR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0.691586	0.706139	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Yen (JPY)	0.008553	0.008311	Yen (JPY) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks with original maturities of three months or less.

**d. Trade and other receivables**

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya overhead yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya permasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by using the weighted average method.*

*Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.*

*A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

f. Fixed assets and depreciation

*Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation.*

*Depreciation is applied from the date the assets are ready to use, using the straight-line method over their estimated useful lives.*

Tahun/Years

Pemugaran tanah	8 - 40	Land improvement
Bangunan dan instalasi	5 - 40	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	3 - 25	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 20	Office equipment and furniture
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap mulanya dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets and depreciation (continued)

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.*

*The accumulated costs of fixed assets are initially capitalised as Construction in Progress. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.*

*All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss of the year.*

*At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

g. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah dan hak atas penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah dan estimasi periode manfaat.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain termasuk utang untuk pembelian aset tetap. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets compile costs incurred in association with the extension of land rights and right to increase electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the land rights and the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables include payables related to purchase of fixed assets. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has defined benefit pension schemes. The schemes are funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the statements of financial position date of long-term Government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Past service costs and actuarial gains/losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to current year profit or loss.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, provisi garansi produk, dan provisi pelepasan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets into loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, accruals, short term borrowing, provision for product warranties and assets retirement obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi, barang dalam proses dan lain-lain setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang jadi berpindah ke pelanggan yaitu:

- pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman untuk penjualan ekspor, dan
- pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan untuk penjualan domestik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition

*Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods, work in process and others net of discounts, returns, trade allowances and value added tax.*

*Revenue is recognised when the risks and the title of ownership of finished goods are transferred to the customers which are determined as follows:*

- upon delivery of the goods on board at the shipping port for export sales, and
- when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers for domestic sales.

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

p. Share capital

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

q. Earnings per share

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.*

r. Dividends

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pension

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/penghasilan pension neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 (revised 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 15.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT (continued)

Pension benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 15.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi liabilitas pelepasan aset**

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pembuangan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

**Provisi garansi produk**

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENT (continued)**

**Estimated liabilities for assets retirement**

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by certified management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

**Provision for product warranties**

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	2015	
<b>Kas</b>	<b>7,253</b>	<b>7,253</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank - pihak ketiga</b>			<b>Cash in banks - third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	2,945,572	6,672,206	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,162	10,601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	27,195	32,623	
	<b>3,043,929</b>	<b>6,715,430</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	9,374,673	3,225,198	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79,091	66,330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited (HSBC)
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	768	4,418	
- Standard Chartered Bank	7	28	Standard Chartered Bank -
	<b>9,454,539</b>	<b>3,295,974</b>	
<b>Euro</b>			<b>Euro</b>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	-	270,793	JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
<b>Jumlah kas di bank - pihak ketiga</b>	<b>12,498,468</b>	<b>10,282,197</b>	<b>Total cash in banks - third parties</b>
	<b>12,505,721</b>	<b>10,289,450</b>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,248,102	1,992,939	Rupiah
Dolar AS	<u>1,254,750</u>	<u>2,246,255</u>	US Dollars
	2,502,852	4,239,194	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Dolar AS	<u>5,894,331</u>	<u>8,099,270</u>	US Dollars
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Lihat Catatan 6 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 6 for details of related party transactions and balances.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	2016	2015	
Pelanggan luar negeri	7,149,081	10,345,525	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>1,248,102</u>	<u>1,992,939</u>	Local customers
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2016	2015	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	823,130	1,317,016	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>1,672,710</u>	<u>2,918,270</u>	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo > 30 hari	<u>7,012</u>	<u>3,908</u>	Overdue > 30 days
	<u>2,502,852</u>	<u>4,239,194</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	5,023,724	6,752,021	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>733,327</u>	<u>1,188,929</u>	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	<u>31,259</u>	<u>104,608</u>	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>106,021</u>	<u>53,712</u>	Overdue > 60 days
	<u>5,894,331</u>	<u>8,099,270</u>	
	<u>8,397,183</u>	<u>12,338,464</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$ 2,550,329 (2015: AS\$ 4,269,427) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2016, trade receivables of US\$ 2,550,329 (2015: US\$ 4,269,427) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

**PT GOODYEAR INDONESIA Tbk**

Halaman - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015**  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman lainnya.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there is no provision for impairment of receivables needed.*

*As at 31 December 2016 and 2015, no trade receivables are pledged as collateral for payables or loans.*

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

**6. RELATED PARTY INFORMATION**

a. *Nature of relationship and transactions with related parties*

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co. (“GTRC”)	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku dan aset tetap/ Purchases of raw materials and fixed assets Bantuan teknis/Technical assistance
Goodyear Phillipines Inc. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. (formerly Goodyear Luxembourg Tires S.A) Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited (formerly South Pacific Tyres New Zealand) Goodyear Dalian Tire Company Ltd. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear Earthmover Pty Limited Goodyear Lastikleri T.A.S. Goodyear de Columbia S.A. Goodyear India Ltd. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear de Chile S.A.I.C. Goodyear International Corporation Neumaticos Goodyear S.R.L.	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Perjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian bahan baku, barang jadi dan aset tetap/Purchases of raw materials, finished goods and fixed assets Beban bunga dari uang muka penjualan yang diterima/Interest expense from the sales advance received

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationship and transactions with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Goodyear Orient Company Private Limited	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods Pembelian barang jadi/Purchases of finished goods Alokasi beban regional dan jasa teknologi informasi/Allocation of regional charges and information technology services Beban koordinasi pembelian bahan baku/ Coordinating natural rubber purchase
Goodyear Regional Business	Pemegang saham akhir yang sama/ The same ultimate shareholder	Beban jasa GRBS/ GRBS service fees
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Perusahaan/ Key management of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ Goodyear Indonesia's Pension Fund	Program imbalan pascakerja/ Post-employment benefits plan	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/Payment of contribution for the Company's pension plan

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

2016                    2015

Penjualan			Sales
Goodyear Philippines Inc.	13,328,681	12,546,678	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	8,921,186	21,733,816	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	4,356,806	5,896,675	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear India Ltd.	2,565,269	2,786,907	Goodyear India Ltd.
Goodyear International Corporation	2,552,984	6,014,042	Goodyear International Corporation
Goodyear Orient Company Private Limited	2,498,581	2,954,697	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,418,277	2,538,106	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	1,747,603	3,133,287	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,707,138	2,715,936	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,614,554	2,871,087	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	1,343,290	1,366,623	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company	1,185,519	977,130	Goodyear Korea Company
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	983,532	234,908	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Columbia S.A.	719,004	1,157,675	Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.	273,146	718,560	Compania Goodyear del Peru S.A.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

- b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

- b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2016	2015	
Penjualan (lanjutan)			<i>Sales (continued)</i>
Goodyear de Chile S.A.I.C.	173,740	139,408	Goodyear de Chile S.A.I.C.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	-	113,902	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	123,975	47,633	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>46,513,285</u>	<u>67,947,070</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	30%	44%	As a percentage of net sales
Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian.			Net sales to related parties are attributable to replacement segment.
	2016	2015	
Pembelian bahan baku			<i>Purchase of raw materials</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	5,802,101	5,542,149	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	62,172	354,462	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	78,155	101,469	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	51,697	49,028	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>5,994,125</u>	<u>6,047,108</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	4%	4%	As a percentage of cost of sales
	2016	2015	
Pembelian barang jadi			<i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	2,595,967	2,694,383	Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	559,382	9,779	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand)			Goodyear (Thailand)
Public Co., Ltd.	497,039	134,776	Public Co., Ltd.
Goodyear Dunlop			Goodyear Dunlop
Tires Operations SA	36,377	136,557	Tires Operations SA
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	64,306	117,510	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>3,753,071</u>	<u>3,093,005</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	3%	2%	As a percentage of cost of sales
Beban bantuan teknis			<i>Technical assistance fees</i>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	7,399,037	6,168,204	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	5%	4%	As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	2016	2015	
Pembelian asset tetap			<i>Purchase of fixed assets</i>
Goodyear International Corporation	690,974	787,906	Goodyear International Corporation
The Goodyear Tire & Rubber Co.	243,462	30,610	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	48,137	61,255	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>982,573</u>	<u>879,771</u>	
Sebagai persentase dari jumlah pembelian asset tetap	12%	10%	<i>As a percentage of total purchases of fixed assets</i>
Beban jasa teknologi informasi			<i>Information technology service fees</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	803,650	936,303	Goodyear Orient Company Private Limited
Sebagai persentase dari jumlah beban penjualan dan umum dan administrasi	6%	7%	<i>As a percentage of total selling and general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	810,873	863,203	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Sebagai persentase dari jumlah biaya keuangan	94%	86%	<i>As a percentage of total finance costs</i>
	2016	2015	
Beban jasa shared service center			<i>Shared service center fees</i>
Goodyear Regional Business	341,217	269,519	Goodyear Regional Business
Beban koordinasi pembelian bahan baku			<i>Coordinating natural rubber purchase</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	1,087,994	427,965	Goodyear Orient Company Private Limited
Alokasi beban regional			<i>Allocation of regional charges</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	6,988,207	6,791,440	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>8,417,418</u>	<u>7,488,924</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	6%	5%	<i>As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi**

**6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**c. Summary of balances of related party accounts**

	2016	2015	
<b>Plutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
Goodyear International Corporation	1,612,801	1,892,821	Goodyear International Corporation
Goodyear Philippines Inc.	1,267,053	1,766,724	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	632,940	809,964	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	410,762	421,843	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear India Ltd.	377,165	338,486	Goodyear India Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	363,500	475,166	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Taiwan Limited	287,952	221,413	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	204,449	409,495	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	188,185	78,134	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear de Colombia S.A.	110,831	271,084	Goodyear de Colombia S.A.
Goodyear Middle East F.Z.E.	89,990	348,098	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	77,870	459,071	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd	-	327,122	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd
Compania Goodyear del Peru S.A.	38,078	135,067	Compania Goodyear Del Peru S.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	232,755	144,782	Others (each below US\$ 100,000)
	<b>5,894,331</b>	<b>8,099,270</b>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<b>5%</b>	<b>7%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

	2016	2015	
<b>Plutang lain-lain</b>			<b>Other receivables</b>
Goodyear Orient Company Private Limited	254,806	198,441	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	102,774	-	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	3,689	161,126	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	-	109,544	Goodyear Malaysia Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	53,454	87,623	Others (each below US\$ 100,000)
	<b>414,723</b>	<b>556,734</b>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah aset</b>	<b>0.4%</b>	<b>0.5%</b>	<b>As a percentage of total assets</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)  
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi  
(lanjutan) c. Summary of balances of related party accounts (continued)

	2016	2015	
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,121,784	451,900	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Dalian			Goodyear Dalian
Tire Company Ltd.	435,399	601,671	Tire Company Ltd.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	171,360	119,620	Private Limited
Goodyear Malaysia Bhd.	160,990	-	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear (Thailand)			Goodyear (Thailand)
Public Co., Ltd.	104,370	58,353	Public Co., Ltd.
Goodyear Lastikleri T.A.S.	-	15,495	Goodyear Lastikleri T.A.S.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>38,307</u>	<u>91,751</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,032,210</u>	<u>1,338,790</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>4%</b>	<b>2%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

	2016	2015	
<b>Uang muka</b>			<b>Advances</b>
The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	<u>9,800,961</u>	<u>17,151,755</u>	The Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.

	2016	2015	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>17%</b>	<b>27%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

Uang muka dari Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. merupakan uang muka untuk pembelian barang jadi dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Pada Desember 2016 Perusahaan dan Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. setuju untuk mengubah perjanjian uang muka dimana klausul suku bunga dihapuskan.

Advances from Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. represent advance for purchase of finished goods with interest rate of 5.5% per annum. Subsequently, in December 2016 the Company and Goodyear & Dunlop Tyres (Aust) Pty Ltd. agreed to amend the agreement where the interest rate clause has been annulled.

	2016	2015	
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,230,267	1,601,504	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Goodyear Orient Company			Goodyear Orient Company
Private Limited	1,081,702	191,352	Private Limited
Goodyear International Corporation	110,872	263,851	Goodyear International Corporation
Goodyear Regional Business	103,872	47,440	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>212,088</u>	<u>233,590</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>2,738,801</u>	<u>2,337,737</u>	
<b>Sebagai persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>5%</b>	<b>4%</b>	<b>As a percentage of total liabilities</b>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016 AND 2015  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)** **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**d. Kompensasi manajemen kunci**

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,461,111	1,162,473	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	<u>106,398</u>	<u>110,319</u>	Post-employment benefits
	<u>1,567,509</u>	<u>1,272,792</u>	

**e. Dana pensiun**

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1,749,476 (2015: AS\$ 1,677,480).

**d. Key management compensation**

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**e. Pension fund**

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounted to US\$ 1,749,476 (2015: US\$ 1,677,480).

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	2016	2015 <sup>1)</sup>	
Barang jadi	6,736,376	8,724,663	Finished goods
Bahan baku	6,049,543	5,224,909	Raw materials
Barang dalam proses	3,237,349	2,473,933	Work in progress
Bahan penunjang	1,458,290	1,413,047	Supplies
Barang dalam perjalanan	<u>682,145</u>	<u>1,463,190</u>	Goods in transit
	18,163,703	19,299,742	
Dikurangi:			Less:
Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(1,091,992)</u>	<u>(499,647)</u>	Provision for impairment of inventory
	<u>17,071,711</u>	<u>18,800,095</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar AS\$ 88,597,650 (2015: AS\$ 89,771,450).

The cost of inventories recognised as expense and included in cost of sales amounted to US\$ 88,597,650 (2015: US\$ 89,771,450).

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Pada awal tahun	499,647	579,158	At the beginning of the year
Penambahan/(Pembalikan)	<u>592,345</u>	<u>(79,511)</u>	Addition/(Reversal)
Pada akhir tahun	<u>1,091,992</u>	<u>499,647</u>	At the end of the year

<sup>1)</sup> Dveklasifikasi, lihat Catatan 33

<sup>1)</sup> As reclassified, refer to Note 33